NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 6, Issue 2, Mei 2025
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v6i2.3620
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 240-254

EKSISTENSI KOMUNITAS GUBUK HARAPAN DI DESA SEBERANG KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE SULAWESI SELATAN

Hasrianto[1*], Tri Sutrisno[2]
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia
**Corresponding author email: riantohas7@gmail.com*

Article History

Received: 26 February 2025
Revised: 3 May 2025
Published: 17 May 2025

ABSTRACT

A community is an association of young people who form social groups which then interact with each other continuously. Communities are formed because of similarities, interests, attitudes, hobbies between individuals and then a forum is formed. The existence of a community is now increasingly widespread throughout Indonesia. The development of this community also exists in Bone district, South Sulawesi. This community is in Seberang Village, Lamuru District, Bone Regency. The hope hut community has existed for quite a long time in Seberang Village, this community was formed on November 23 2020, located in Lawara Hamlet, Opposite Village, Lamuru District, Bone Regency, South Sulawesi Province until now. The Gubuk Harapan community tends to be different from other communities, the difference lies in the work program and objectives. This research uses a qualitative approach. Researchers must look at people's views. Research subjects or responders are people who are asked to provide information about facts and opinions. The results of this research is that the existence of a hope hut provides a very positive value so that everyone who joins in it shares the desire to develop knowledge through processes that may not be easy but are able to provide the best for children and the local community. So it can be concluded that communities or groups have similarities, interests, attitudes, hobbies between individuals, especially in the Hope hut community of Lawara Hamlet, Opposite Village, Lamuru District, Bone Regency, South Sulawesi Province.

Keywords: *Existence, Gubuk Harapan Community*

Copyright © 2025, The Author(s).

How to cite: Hasrianto, H., & Sutrisno, T. (2025). Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan Di Desa Seberang Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 240–254. https://doi.org/10.55681/nusra.v6i2.3620

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Komunitas merupakan suatu perkumpulan pemuda yang membentuk sebuah kelompok-kelompok sosial yang kemudian saling be-interaksi terus menerus. Komunitas terbentuk karena adanya kesamaan, minat, sikap, kegemaran antara individu dan kemudian terbentuk sebuah wadah. Setiap komunitas tentunya mempunyai ciri-ciri khusus masing-masing yang menjadi pembeda dari komunitas lainnya. Ciri khas dalam suatu komunitas terletak pada minat, hobi, ruang lingkup, atau tempat komunitas tersebut terbentuk. Komunitas dijadikan sebagai tempat, di mana individu mengidentifikasi dirinya sebagai i*n-group* yang telah memiliki perasaan yang sangat dekat dengan anggota kelompok lainnya. Setiap individu umumnya memiliki kesamaan ras, perilaku, pemahaman dan sebagainya. Dalam sebuah komunitas biasanya keanggotaannya bersifat sukarela (Yudha, 2013).

Keberadaan suatu komunitas sekarang sudah semakin meluas di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan komunitas ini juga ada di kabupaten Bone, Sulawesi selatan. Komunitas tersebut ada di Desa Seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone. Komunitas tersebut di isi oleh anak-anak pemuda(i) Desa yang memiliki harapan yang berbeda tapi setelah diidentifikasi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan dan memajukan pemikiran primitif warga setempat tentang pendidikan. Maka di bentuk-lah sebuah wadah yang dinamakan komunitas gubuk harapan. Komunitas gubuk harapan di bentuk pada masa-masa serangan covid19 yang pada saat itu semua aktivitas persekolahan di dihentikan, terbatasnya aktivitas masyarakat sehingga hampir tidak ada kegiatan pada tahun 2020, kemudian muncullah pemikiran pemuda desa untuk membuat sebuah wadah untuk anak-anak Desa Seberang, kemudian pemuda desa ini berkumpul di suatu tempat di Desa Seberang yang di sebut "Baruga Sayang" dan dari situlah awal mula di bentuknya gubuk harapan. Pada awalnya Kelompok ini hanya beranggotakan 5-10 orang saja tetapi seiring menyebar-luasnya informasi tentang kelompok ini di telinga pemuda(i) di Desa Seberang, kemudian semakin seringnya pemuda(i) berkumpul maka muncullah inisiatif untuk mendelegasikan kelompok ini dan memberikan nama yaitu Komunitas Gubuk Harapan agar kegiatan-kegiatan yang di buat nantinya lebih mudah di beri izin oleh pemerintah setempat.

Komunitas Gubuk Harapan di bentuk karena adanya keinginan pemuda(i) untuk mengembangkan pengetahuan pelajar di Desa Seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone. Adapun pengetahuan yang di maksud adalah pengetahuan tentang pancasila. Dalam komunitas ini anggota-anggota yang tergabung adalah pemuda/pemudi Desa Seberang atau yang pernah sekolah di Desa Seberang. Setiap komunitas tentunya memiliki kesamaan baik itu sikap, tujuan dan harapan yaitu kecintaan nya terhadap Desa dan kepedulian nya terhadap anak-anak muda yang tidak melanjutkan pendidikan karena persoalan pemikiran-pemikiran Orang Tua yang berbeda. Komunitas Gubuk harapan merupakan salah satu komunitas sosial yang berada di Desa Seberang. Ini adalah bentuk interaksi sosial pemuda Desa yang telah membentuk komunitas Gubuk Harapan.

Keberadaan komunitas gubuk harapan sudah cukup lama di Desa Seberang, komunitas ini terbentuk pada 23 November 2020 terletak di Dusun Lawara, Desa

seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan hingga sekarang. Komunitas Gubuk Harapan cenderung berbeda dengan komunitas lainnya, perbedaan terletak pada program kerja serta tujuannya. Komunitas ini mempunyai harapan bahwa seiring berkembangnya zaman tentunya pendidikan juga akan berbeda maka melalui komunitas Gubuk Harapan pemuda(i) harus mampu berpikir maju tanpa melupakan ciri khas budaya di daerahnya dan menanamkan sikap moralitas yang tinggi kepada anak-anak penerus bangsa khususnya di Desa Seberang, dan tanah Bugis pada umumnya.

Keanggotaan komunitas ini berkisar 50 orang dan terus bertambah di setiap tahunnya. Anggota komunitas terdiri dari pekerja, pelajar, dan mahasiswa yang memiliki perbedaan namun mempunyai tujuan yang sama untuk Gubuk Harapan. Parson (2011) bahwa sistem sosial terdiri atas sejumlah aktor individual yang saling interaksi. Dalam suatu sistem memiliki struktur sedemikian rupa sehingga dapat beroperasi dengan baik antar sistem lain. Komunitas Gubuk harapan bertujuan untuk mendidik anak-anak di Desa seberang melalui program kerja yang telah di buat dan di sepakati oleh setiap individu dan kemudian menjadi prospek yang wajib di jalankan setiap anggota.

.Komunitas gubuk harapan melaksanakan kegiatan hampir setiap tahun. Nama program kerjanya: *(1). Lego-lego magguru(teras belajar). (2). Maccule magguru(belajar sambil bermain).* Kedua program kerja ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengembangan pengetahuan anak-anak SD, SMP dan SMA. Untuk program kerja *lego-lego magguru* di selenggarakan dua kali seminggu dengan lokasi yang berbeda-beda, dan program kerja *maccule magguru* di laksanakan sekali setahun. *Lego-lego magguru* adalah kegiatan belajar mengajar di teras rumah yang di laksanakan seminggu sekali dan adapun materi yang di ajarkan yaitu nilai-nilai pancasila serta pengetahuan tentang agama islam dan pengetahuan sosial lainnya. *Maccule magguru* adalah kegiatan yang di laksanakan di lapangan dengan maksud mengajak anak-anak untuk bermain sambil belajar dan juga evaluasi dari lego-lego magguru. Tentunya setelah kita belajar atau memberikan pengetahuan yang cukup,tentunya perlu yang namanya evaluasi dari pelajaran-pelajaran yang di berikan. Maka dengan kegiatan ini menjadi tempat berbagi ilmu sesama anggota dan anak-anak di Desa Seberang. Tentunya setiap individu dalam komunitas memiliki kesamaan tujuan yaitu mengembangkan pengetahuan anak-anak Desa Seberang.

Meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan tentu perlu suatu wadah agar anak-anak yang tinggal jauh dari perkotaan juga tau bahwa betapa pentingnya mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan-kegiatan ekstra, maka di bentuk-lah gubuk harapan untuk menampung pemuda/pemudi(yang pernah sekolah dan masih sekolah) di Desa Seberang dan memberikan fasilitas yang cukup agar mereka berkembang serta menambah wawasan nya melalui program kerja gubuk harapan. Anggota yang termasuk dalam komunitas gubuk harapan tentunya mempunyai eksistensi sehingga gubuk harapan bisa dikenal oleh masyarakat setempat bahkan sampai di tingkat nasional.

Komunitas Gubuk Harapan juga termasuk komunitas sosial yang peduli atas lingkungannya maka dari itu melalui wadah ini, setiap anggota mengasosiasikan kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan

keluarga bahwa mengemban pengetahuan bukan hanya didapatkan dalam pendidikan formal saja melainkan di-luar sekolah, dengan cara inilah masyarakat menerima dan mendukung komunitas gubuk harapan. Sehingga terbentuklah pandangan masyarakat tentang pengetahuan bukan hanya didapatkan di sekolah melainkan juga bisa didapatkan melalui komunitas pemuda/pemudi.

Program kerja komunitas gubuk harapan tentunya tidak berjalan baik tanpa adanya subjek dan objek. Subjek yang dimaksudkan yaitu pemuda/pemudi yang masuk menjadi anggota resmi komunitas gubuk harapan sedangkan objek yang di maksud yaitu Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan. Seperti halnya komunitas lainnya Gubuk Harapan terdapat anggota yang diberikan wewenang dan tugas masing-masing sesuai dengan porsi dan kelebihan setiap individu yang kemudian di bagi ke dalam setiap divisi yang ada dalam AD/ART komunitas Gubuk Harapan. Perbedaan komunitas Gubuk Harapan dengan komunitas lain adalah komunitas Gubuk Harapan mendidik dan mengembangkan pengetahuan setiap individu dan mengajarkan nilai-nilai moral tanpa mengurangi budaya lokal yang ada di Desa Seberang.

Selain memiliki kelebihan, sebagai komunitas pendidik tentunya terdapat permasalahan dalam mengembangkan pengetahuan. Salah satu bentuk permasalahan yang ada dalam komunitas sosial ini adalah kurangnya relawan pendidik yang tidak berkesempatan untuk hadir dalam kegiatan diakibatkan anggota yang termasuk di dalamnya kebanyakan mahasiswa dan pekerja perantau. Akan tetapi dilihat dari sisi lain problem ini tidak lah menjadi penghalang untuk tidak menjalankan kegiatan. Alasannya setiap individu di Gubuk Harapan mempunyai tekad untuk mengembangkan pengetahuan di desa seberang makanya biarpun dengan beberapa anggota yang hadir akan tetap konsisten menjalankan tugasnya masing-masing pasti selalu terlaksana karena sesuai dengan motto komunitas gubuk harapan yaitu *USAHA, SOLIDARITAS, IKHLAS.* Dari ketiga poin inilah kegiatan/program kerja gubuk harapan selalu berjalan biarpun dengan relawan yang kurang akan tetapi anggota Gubuk Harapan akan selalu saling mengisi antara satu dengan yang lain. Usaha adalah kegiatan seorang untuk melakukan sesuatu dan demi mewujudkan sesuatu itu. Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas, Ikhlas adalah sungguh-sungguh mengerjakan sesuatu dengan hati yang tulus.

Adapun harapan ke depannya untuk komunitas gubuk harapan adalah supaya semakin di kenal masyarakat Bone khususnya di pelosok desa supaya lebih luas lagi jangkauannya untuk berbagi pengetahuan melalui program kerja yang ada di Gubuk Harapan

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk megkaji topik penelitian (Mulyana, 2002). Sedangkan penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan untuk mencari data, kemudian merumuskan sebuah sampai pada penyusunan laporan (Cholid, 2007). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi ilmu sosial yang memusatkan perhatian pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan bahasa dan peristilahannya sendiri (Sitorus, 1998). Tugas penelitian adalah menangkap proses

tersebut dan untuk itu diperlukan apa yang disebut Weber "Verstehen" atau pemahaman empatik (merasa berada dalam diri orang lain). Dengan kata lain, untuk menangkap makna perilaku seseorang, peneliti harus melihat dari pandangan orang tersebut. Subjek penelitian atau respond orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta dan pendapat. (Arikunto, 2006).

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, Jadi, Subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk menangkap fakta-fakta di lapangan. (Moleong, 2010). Subjek penelitian ini adalah Pemuda(i) Desa Seberang yang termasuk menjadi anggota Komunitas Gubuk Harapan dan objek penelitian ini adalah Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang saling berhubungan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau tanggulangi.

Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni: a). Kegiatan reduksi data (data reduction), pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. b). Dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-memilih data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya. c). Penyajian data (data display), setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik dipisahkan, kemudian topik yang sama di simpan dalam suatu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan agar tidak terjadi kekeliruan. d). Data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan mana data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. e). Setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau lelah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan obsevasi terhadap Guru, Perangkat Desa dan Anggota Gubuk harapan yang dianggap sangat memiliki kompetensi mengenai judul penelitian.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, Kecamatan lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Dari segi pengembangan pengetahuan melalui Komunitas gubuk harapan di Desa Seberang. Uraian temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Hasil wawancara terhadap Bapak Bahrun Ali S.Pd. Selaku Guru SDN 167 SEBERANG mengenai Eksitensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, kecamatan Lamuru Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

1. Bagaimana menurut Bapak terhadap Gubuk harapan melalui program kerja yang sudah terealisasi?
   Jawaban : " Mengenai program kerja Gubuk Harapan alhamdulillah sangat menyentuh anak-anak artinya betul-betul bermanfaat bagi usia anak SD karena merasa senang saat menerima materi ketika mengikuti kegiatan tersebut apalagi melalui permainan-permainan yang tidak membosankan. semoga program kerja ini terus berlanjut agar anak-anak bisa terus berkembang melalui kegiatan Gubuk Harapan."
2. Bagaimana upaya komunitas Gubuk Harapan dalam mengembangkan pengetahuan pelajar di Desa Seberang?
   Jawaban : "Menurut Bapak Bahrun ali S.Pd., upaya yang di lakukan Gubuk Harapan untuk mengembangkan sangat bagus dan berhasil memberikan materi-materi tentang pelajaran yang berhubungan di sekolah sehingga melalui program kerja Gubuk Harapan anak-anak di sekolah(SD) bisa merasakan kesenangan belajar dan memahami secara cepat materi yang di sampaikan."
3. Bagaimana perkembangan pengetahuan pelajar setelah mengikuti program kerja komunitas Gubuk Harapan?
   Jawaban : "Menurut Bapak Bahrun Ali S.Pd. melalui program kerja Gubuk Harapan yang khususnya menyentuh anak-anak sekolah di tingkat SD yaitu sangat baik dan bagus sekali karena anak-anak merasa senang ketika menerima pelajaran yang di berikan betul-betul membuat anak-anak tertarik untuk belajar sambil bermain karena anak-anak merasa senang untuk mengikuti kegiatan Gubuk Harapan"
4. Apa dampak negatif dan positif mengenai program kerja gubuk harapan?
   Jawaban : " Beberapa program kerja gubuk harapan yang paling nampak lebih banyak dampak positifnya karena anak-anak merasa ada yang memperhatikan, diperhatikan oleh kakak-kakak nya sehingga anak-anak itu tertarik untuk mau belajar karena dengan adanya program kerja gubuk harapan itu anak-anak merasa senang sehingga antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut sangat besar itulah dampak positif dengan adanya program-program dari adik-adik gubuk harapan. Kemudian dampak negatifnya sangat minim artinya ada program Gubuk Harapan bagusnya tetap selalu berkoordinasi terhadap tokoh pemerintah dan pendidik setempat."
5. Apa harapan anda terhadap Gubuk Harapan kedepannya?
   Jawaban : "Saya berharap untuk Gubuk Harapan betul-betul membuat program kerja atau rencana kerja yang bermanfaat artinya bisa di gunakan untuk masyarakat khususnya yang menjadi sasarannya itu usia anak-anak sekolah dasar, tentunya juga membuat program kerja yang betul-betul bisa di laksanakan dan diperhatikan supaya bukan hanya sekedar program tapi betul-betul bisa terlaksana dengan baik sekali lagi banyaklah anak-anakku untuk berkomunikasi dengan pemerintah setempat, tokoh agama, tokoh masyarakat agar program kerja lebih berjalan dengan baik."
6. Apakah berdirinya komunitas gubuk harapan sangat memberikan kontribusi untuk pemuda/pemudi Desa Seberang?
   Jawaban : "Komunitas gubuk harapan sangat memberikan kontribusi kepada pemuda/pemudi desa seberang karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota gubuk harapan adalah kegiatan yang bergerak di bidang pendidikan.

Sehingga akan membantu anak-anak di desa seberang untuk mengingat pelajaran disekolah, selain itu anggota gubuk harapan juga menyajikan beberapa permainan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan mudah mengerti.

7. Setelah adanya gubuk harapan, apakah sudah sejalan dengan pemerintah Desa Seberang?

   Jawaban : "Iyya, pemerintah Desa Seberang sangat setuju dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota gubuk harapan, karena kegiatannya bisa membantu tenaga pengajar yang ada di desa seberang untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak di desa seberang."
8. Apakah ada saran atau masukan untuk program kerja khususnya juga untuk anggota gubuk harapan yang terlibat di dalamnya?

   Jawaban : " saran saya mengenai program kerja untuk gubuk harapan khususnya juga untuk anak-anakku yang tergabung menjadi pengelola gubuk harapan yaitu agar lebih banyak berkonsultasi dengan tokoh masyarakat, tokoh pemerintah Desa terutama juga dengan tokoh pengajar dalam hal ini Guru-guru di sekolah supaya lebih berkoordinasi lagi sehingga program kerja yang akan di jalankan lebih baik karena pastinya akan ada masukan juga ketika kita mau membuat kegiatan dengan melibatkan tokoh-tokoh yang ada di Desa Seberang ini sakira itu dari saya."

Hasil wawancara di atas dapat kita temui bahwa gubuk harapan sangat meberikan nilai positif sehingga setiap orang yang tergabug di dalamnya sama-sama berkeinginan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui proses-proses yang mungkin tidak mudah tapi mampu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dan masyarakat setempat.

B. Hasil wawancara terhadap Kakanda Muh.Yusril Nur S.Ag. Pendiri Gubuk Harapan, tentang Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, Kecamatan Lamuuru Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

1. Apa alasan sehigga terbentuk yang namanya gubuk harapan?

   Jawaban : " Sesuai dengan pengalaman saya mengikuti komunitas gubuk harapan alasanya terbentuk gubuk harapan adalah berawal dari keresahan pemuda/pemudi di desa seberang atau belajar di desa seberang waktu karena covid19 sehingga mereka resah bahwa covid19 ini terus di biarkan maka tidak ada progres bagi pemuda/pemudi sehingga berinisiatif untuk berkumpul bersama kemudian membuat kegiatan bernilai positif dan tetap mematuhi aturan yang ada pada saat serangan covid119 2020."
2. Mengapa gubuk harapan hanya da di Desa Seberang?

   Jawaban: "Karena gubuk harapan awalnya di bangun bersama-sama oleh pemuda/pemudi yang ada di desa seberang tetapi mengenai kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh gubuk harapan tidak hanya melibatkan masyarakat yang ada di desa seberang saja tetapi juga melibatkan masyarakat di sekitaran Desa Seberang."
3. Apa harapan anda untuk gubuk harapan ke depannya?

   Jawaban: "Saya harap komunitas gubuk harapan untuk tetap konsisten untuk tetap eksis di ranahnya, mengembangkan leadership, publik speaking, kemampuan menejemennya, yah saya harap banyak lagi program kerja yang menghasilkan dampak yang tidak hanya untuk anak-

anak gubuk harapan saja tapi untuk masyarakat kalau bisa sampai tingkat nasional."

4. Setelah adanya gubuk harapan, apakah sudah sejalan dengan keinginan pemerintah Desa Seberang?

   Jawaban : "Sesuai dengan pengalaman dan apa saya lihat di lapangan, komunitas gubuk harapan sudah sesuai dan sejalan dengan pemerintah setempat karena kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak gubuk harapan itu di dukung oleh pemerintah setempat seperti kegiatan lego-lego magguru sangat di dukung oleh masyarakat karena di dalamnya lego-lego magguru dapat membantu Guru-guru di Desa Seberang untuk mendidik anak-anak SD dengan cara membentuk kelompok belajar di suatu tempat berdasarkan lokasi tempat tinggal anak-anak untuk mempermudah menjangkau tempat tersebut karena dulu program kerja ini di laksanakan pada masa-masa covid19 karena larang kumpul dalam satu titik sehingga dibentuk-lah kelompok-kelompok belajar untuk mempermudah akses belajar mengajar."

5. Tentunya setelah berdirinya gubuk harapan pasti ada program kerja yang terealisasikan, apakah program kerja tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya di tingkat SD sederajat?

   Jawaban : " Ada beberapa program kerja yang sudah di kerjakan oleh anggota gubuk harapan seperti maccule magguru dan lego-lego magguru, itu sangat bermanfaat terhadap anak-anak tingkat SD sederajat misalnya seperti program kerja maccule magguru di situ program kerja yang di lakukan mempertemukan anak-anak tingkat SD Desa Seberang untuk belajar bersama sambil memberikan kegiatan permainan atau menggabungkan permainan sambil belajar sehingga minat siswa-siswi SD yang mengikuti kegiatan tersebut merasa bermain sehingga siswa-siswi ini tidak merasa bosan."

6. Apa dampak positif dan dampak negatif yang hasilkan dari ptogram kerja gubuk harapan?

   Jawaban : " Dampak positif yang di hasilkan dari program kerja gubuk harapan menurut saya sangat banyak selain membantu gur yang ada di Desa Seberang juga minat belajar SD itu di tingkatkan, kemudian pemuda/pemudi yang masuk di komunitas gubuk harapan ini juga bisa menyalurkan bakat mereka sebagai pemimpin atau jiwa kepemimpinannya dan mereka juga bisa belajar di dalamnya baik tentang kepemimpinan, mendidik dan publik speaking dan masih banyak yang lain sehingga saya rasa komunitas gubuk harapan ini menghasilkan banyak dampak positif. Kemudian dampak negatif saya peribadi tidak terlalu memikirkan dampak negatifnya mungkin sala satunya adalah ketika mengadakan program kerja di suatu tempat sehingga mengganggu masyarakat dengan suara bising mungkin itu saja menurut saya."

7. Bagaimana pendapat anda tentang komunitas gubuk harapan?

   Jawaban :" Pendapat saya terhadap komunitas gubuk harapan sangat bagus karena menjadi sebuah wadah bagi anak muda atau pemuda/pemudi yang ada di Desa Seberang untuk menyalurkan ide dan gagasan kemudian direalisasikan sehingga membantu masyarakat di Desa seberang jadi menurut saya itu sengat bagus."

8. Apakah berdirinya komunitas gubuk harapan sangat memberikan kontribusi untuk pemuda/pemudi di Desa Seberang?
   Jawaban : "Berdirinya komunitas gubuk harapan sangat berkontribusi terhadap pemuda/pemudi Desa Seberang karena mereka dapat belajar tentang kepemimpinan di dalamnya, kemudian di dalamnya juga belajar publik speaking, kemudian beberapa hal leadership seperti memimpin sebuah kelompok kemudian bekerja sama dengan kelompoknya, dan banyak kegiatan-kegiatan positif di gubuk harapan yang saya lihat."

Hasil wawancara di atas dapat dicerna bahwa upaya yang dilakukan Gubuk harapan dalam mengembangkan pengetahuan anak-anak di Desa Seberang benar adanya sehingga keberadaan Komunitas Gubuk Harapan benar-benar ada di Desa Seberang.

C. Wawancara terhadap Bapak Andi Dedi Irawan S.Pd. Perangkat Desa Seberang, tentang Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

1. Bagaimana pendapat anda tentang komunitas gubuk harapan?
   Jawaban: "Sangat bagus sekali karena adanya gubuk harapan dapat menarik anak muda Desa Seberang untuk ikut bergabung bukan hanya anak-anak yang masih sekolah tetapi sampai anak muda yang tidak sempat melanjutkan pendidikan bisa masuk di gubuk harapan untuk belajar bahkan bukan hanya belajar saja akan tetapi juga belajar untuk mengajar karena kita ketahui setiap anak pasti mempunyai keinginan dan impian masing-masing."
2. Bagaimana upaya komunitas Gubuk Harapan dalam mengembangkan pengetahuan pelajar di Desa Seberang?
   Jawaban : "Menurut saya Mengenai upaya Komunitas Gubuk Harapan untuk mengembangkan pengetahuan di Desa Seberang lebih mengarah ke hal-hal yang baru karena dalam upayanya menyampaikan pengetahuan melalui cara yang tidak membosankan, sama halnya sambutan menteri pendidikan yang mengarahkan kurikulum lebih menarik tapi yang membedakan ini bersifat komunitas sehingga dalam komunitas tidak mengarah kepada kurikulum merdeka akan tetapi ini juga salah satu konsep yang sangat menarik, menurut saya inilah konsep yang perlu dikembangkan agar Gubuk Harapan betul-betul lebih berdiri dan ada di Desa seberang itu salah satu harapan dari saya."
3. Bagaimana pendapat Bapak tentang program kerja maccule magguru gubuk harapan?
   Jawaban : " Bagi saya itu hal baru, konsep baru yang menarik karena kita lihat kemarin pesertanya sakira melebihi dari apa yang di harapkan jadi tinggal dikembangkan saja agar bisa lebih berkelanjutan berdasarkan saya lihat video-video terdapat konsep menyampaikan pengetahuan dengan cara tidak membosankan."
4. Bagaimana perkembangan pengetahuan pelajar setelah mengikuti program kerja komunitas Gubuk Harapan?
   Jawaban: "Menurut saya mengenai dampak yang di hasilkan dari program kerja gubuk harapan ialah memberikan pandangan baru kepada Pemuda/Pemudi dan Orang Tua tentang pengetahuan, mengajak anak-anak untuk berpikir

secara terbuka, membuka peluang Pemuda/Pemudi Desa untuk lebih berproses dalam artian mengajari cara berbicara yang baik dan sopan, memberika peluang untuk belajar budaya dan tidak melupakan permainan tradisional khususnya di daerah kita sendiri."

5. Apakah ada masyarakat yang pernah melapor atau menyampaikan bahwa kegiatan gubuk harapan mengganggu ketenangan masyarakat pada saat kegiatan gubuk harapan berlangsung?
   Jawaban : " Selama ini tidak pernah ada, malahan sebaliknya masyarakat mengatakan bahwa kegiatan gubuk harapan ini memberikan pandangan baru bagi masyarakat, apalagi dengan konsep yang baru.
6. Apakah alasan pemerintah Desa Seberang memberikan izin kepada pemuda/pemudi Desa Seberang untuk membentuk suatu perkumpulan ini atau di sebut komunitas gubuk harapan?
   Jawaban: "Alasannya karena kami pemerintah Desa percaya bahwa pemuda/pemudi Desa Seberang ini bisa memberikan perubahan terhadap desanya sendiri terutama dalam masyarakat ada yang menganggap pendidikan itu tidak penting jadi bagi saya ini juga wujud kecintaan pemuda/pemudi desa seberang terhadap kampung kelahirannya agar bisa lebih baik dari sebelumnya dengan membuat kegiatan-kegiatan yang menurut saya keren dan baru bagi masyarakat.
7. Apa harapan bapak untuk komunitas gubuk harapan ke depannya?
   Jawaban: "Mengenai harapan saya untuk gubuk harapan lebih sering berkonsultasi kepada pemerintah desa dan semoga gubuk harapan juga mempunyai sekretariat yang menetap agar gubuk harapan ini betul-betul mempunyai tempat untuk berkumpul dan berdiskusi masalah keilmuan di Desa Seberang, tapi itu juga bagian tanggung jawab dari pemerintah insya-allah ke depannya kami lengkapi fasilitasnya.

D. Hasil wawancara terhadap saudari Lutfiah, Pengurus Gubuk Harapan tentang Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

1. Bagaimana pendapatta tentang komunitas gubuk harapan di desa seberang??
   Jawaban: "Menurut saya, eksistensi komunitas gubuk harapan di desa seberang sangat baik dan mendapatkan respon positif, baik dari kalangan masyarakat maupun dari pemerintah desa."
2. Apakah berdirinya komunitas gubuk harapan sangat memberikan kontribusi untuk pemuda pemudi desa seberang??
   Jawaban: "Menurut saya, sangat memberikan kontribusi untuk pemuda pemudi desa seberang, khususnya terhadap saya sendiri. karna dengan adanya saya ditengah-tengah gubuk harapan ini, saya merasa saya memiliki tempat yang bisa menampung, mewadahi dan sekaligus bisa mewujudkan ide-ide saya."
3. Setelah adanya gubuk harapan apakah sudah sejalan dengan keinginan pemerintah desa seberang??
   Jawaban: "Mungkin belum sepenuhnya, namun setelah adanya gubuk harapan ini, satu demi satu plan list ataupun harapan pemerintah desa dapat terealisasikan dan tentunya sejalan dengan keinginannya."
4. Tentunya setelah berdirinya gubuk harapan pasti ada program kerja yang

terealisasi, apakah program kerja tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya di tingkat SD sederajat??

Jawaban: "Menurut saya, melihat proker proker yang berhasil terealisasikan sangat berdampak positif dan bermanfaat bagi anak anak khususnya tingkat sd, karna dilihat dari respon baik dan rasa excited pada setiap kegiatan sudah cukup menjadi tolak ukur bagi saya."

5. tentunya ada dampak negatif dan dampak positif yang di hasilkan dari proker gubuk harapan, mohon di berikan beberapa poin kak??

   Jawaban: "Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tentunya tidak terlepas dari dampak negatif dan positifnya, begitu pun dengan proker proker dari gubuk harapan ini.menurut saya beberapa dampak positifnya yaitu; (1)dengan adanya kegiatan gubuk harapan ini, menjadi pengisi waktu yang bermanfaat bagi anak anak diwaktu liburnya, (2)dengan adanya kegiatan sosial yang dilakukan, dapat memperlihatkan dan menambah perasaan percaya masyarakat dan pemerintah desa terhadap komunitas gubuk harapan ini. Sedangkan dampak negatifnya yaitu masih kurangnya konsistensi pelaksanaan kegiatan baik karna hambatan waktu yang padat serta perencanaan pelaksanaan kegiatan yang kurang matang,

6. apa harapan anda untuk gubuk harapan kedepannya?

   Jawaban: "Harapan saya untuk gubuk harapan kedepannya adalah, semoga tetap bisa menjadi tempat untuk mewadahi ide-ide kreatif kami, khususnya anak-anak didesa seberang dan umumnya anak anak diluar sana, dapat memberikan 'lebih' dari apa yang sebelumnya telah diberikan serta dapat terus berkembang menjadi lebih baik.

7. Mengapa gubuk harapan hanya ada di desa seberang?

   Jawaban: "Karna pendiri gubuk harapan adalah pemuda pemudi spesial yang memang hanya ada didesa seberang.

8. Apa alasan sehingga terbentuk yang namanya gubuk harapan?

   Jawaban: "Secara kasarnya, karna gubuk harapan adalah hasil dari renungan para pemuda-pemuda desa seberang yang berharap bisa membentuk suatu perkumpulan yang didalamnya kita dapat menjadi wadah atau menampung segala ide-ide dan harapan-harapan untuk desa seberang khususnya yang

   Hasil wawancara di atas dapat di mengerti tentang adanya sebuah perkumpulan yang menjadi wadah bagi pemuda/pemudi desa seberang untuk mengembangkan pengetahuan melalui diskusi dan mengutarakan harapan setiap anak yang memunculkan sebuah ide-ide baru unruk desa seberang itu sendiri.kemudian akan direalisasikan bersama."

E. Wawancara terhadap saudara Yoga Saputra, pendiri gubuk harapan tentang Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

1. Bagaimana pendapat saudara tentang komunitas gubuk harapan di desa seberang?

   Jawaban: " Baik ,dapat menambah kreativitas pemuda/pemudi Desa Seberang."

2. Apakah berdirinya komunitas gubuk harapan sangat memberikan kontribusi untuk pemuda/pemudi desa seberang?

Jawaban: "Memberi kesadaran pemuda/pemudi desa akan dunia luar seperti peduli bermasyarakat(volunter)

3. Setelah adanya gubuk harapan apakah sudah sejalan dengan keinginan pemerintah desa seberang?
   Jawaban: "Semua kegiatan gubuk harapan tidak ada yang melenceng dari izin kepala Desa.
4. Tentunya setelah berdirinya gubuk harapan pasti ada program kerja yang terealisasikan, apakah program kerja tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak khususnya di tingkat SD sederajat?
   Jawaban: "Sangat bermanfaat karena, dapat merefresh pola pikir anak usia dini.
5. Tentunya ada dampak negatif dan dampak positif yang di hasilkan dari program kerja gubuk harapan, coba sebutkan beberapa poin?
   Jawaban: "Negatifnya yah mungkin program kerja yang tidak teratur maksudnya tidak menentu jadwal kegiatannya belum terstruktur untuk kegiatannya sedangkan dampak positifnya yaitu sangat baik, dapat membantu untuk membuka pola pikir yang baru bagi anak-anak desa."
6. Mengapa gubuk harapan hanya ada di desa seberang?
   Jawaban: "Karena gubuk harapan lahir di desa seberang dengan ide-ide anak desa seberang."
7. Apa alasan terbentuk yang namanya gubuk harapan?
   Jawaban: "Melihat kondisi dan kurangya semangat belajar anak-anak desa karena kurangnya kesadaran bahwa belajar bukan hanya di bangku sekolah atau kuliyah saja
8. Apa harapan saudara untuk gubuk harapan kedepannya?
   Jawaban: "Selalu aktif di kegiatan manapun dan tidak lipa membenahi anak desa(dengan memberi wadah perkumpulan yang positif)."

F. Hasil wawancara dengan Bapak Agus, selaku tokoh masyarakat tentang Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan Di desa Seberang Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

1. Apakah Bapak tau apa itu gubuk harapan?
   Jawaban: "Gubuk harapan itu adalah komunitas anak muda yang dibentuk oleh pemuda-pemudi desa seberang."
2. Bagaimana pendapat Bapak tentang gubuk harapan?
   Jawaban: "Menurut saya dengan terbentuknya gubuk harapan bisa membantu dalam pengembangan desa kita. Disamping itu juga membantu pendidikan luar sekolah bagi siswa yang ada di desa kita ini."
3. Apakah gubuk harapan mempunyai peran baik di Desa Seberang?
   Jawaban: "Iyye, sangat mempunyai peran baik. banyak kegiatan-kegiatan positif yang selalu dilaksanakan oleh gubuk harapan, seperti membuat kegiatan untuk anak sd yang nama kegiatannya kalau tidak salah "maccule magguru" dan menurut saya itu sangat menarik bagi anak-anak. Pengalaman saya lihat dari anak saya sendiri, dia sangat bersemangat mengikuti kegiatan itu karena katanya dia bisa bermain sambil belajar dengan kaka-kakanya di gubuk harapan."
4. Apakah kegiatan gubuk harapan berguna untuk anak-anak desa seberang?
   Jawaban: "Iyya, sangat berguna, melalui kegiatan gubuk harapan seperti yang saya sampaikan tadi bisa membantu proses belajar anak diluar sekolah."

5. Di mana kegiatan gubuk harapan sering di laksanakan?
   Jawaban : "Biasa saya lihat di adakan di lapangan sepak bola, di sekolah-sekolah, dan tempat umum lainnya yang ada di desa seberang."
6. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan gubuk harapan?
   Jawaban: "Kalau terkait kesalahpahaman masyarakat mungkin saja ada. Misalnya ketika anak gubuk harapan berkumpul, mungkin saja ada masyarakat yang bertanya-tanya apa tujuan per kumpulannya itu. Tapi ketika sudah tau tujuannya saya rasa masyarakat akan mendukung kegiatan gubuk harapan."
7. Apakah terbentuknya gubuk harapan mampu mengubah pola pikir masyarakat desa seberang tentang belajar di luar sekolah itu juga sangat bermanfaat?
   Jawaban: "Menurut pendapat saya, melalui terbentuknya gubuk harapan bisa mengubah pola pikir-ku terkait belajar di luar sekolah itu penting. Melihat contoh dari anak saya sendiri banyak hal-hal yang diketahui melalui kegiatan gubuk harapan."
8. Apa harapan bapak untuk gubuk harapan ke depannya?
   Jawaban: "Harapan saya, semoga gubuk harapan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa bermanfaat di masyarakat. Karena saya lihat sekarang sudah jarang kegiatan-kegiatannya, mungkin saja disebabkan oleh sibuk nya anak gubuk harapan"

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasakan bahwa komunitas gubuk harapan ini sangat berguna baik untuk anak-anak, remaja, dewasa dan sampai kalangan orang tua sehingga dari masyarakat itu sendiri beranggapan baik terhadap kegiatan-kegiatan yang di laksabakan ooleh gubuk harapan

G. Hasil wawancara dengan murid komunitas gubuk harapan tentang eksistensi komunitas gubuk harapan di desa seberang kecamatan lamuru kabupaten bone sulawesi selatan

1. Apa yang adik ketahui tentang gubuk harapan?
   Jawaban: "Saya ketahui bahwa gubuk harapan adalah tempat kumpul orang-orang."
2. Apakah adik tau apa itu maccule magguru?
   Jawaban: "Tempat orang bermain dan belajar."
3. Permainan apa yang adik mainkan di kegiatan maccule magguru?
   Jawaban: "Permainan lompat-lompat, tebak nama-nama nabi dan rasul, tebak-tabakan sila pancasila dan masih banyak lagi kak."
4. Apakah adik merasa senang mengikuti kegiatan gubuk harapan?
   Jawaban: "Iyye kak, karena bisaki belajar juga sama teman-teman."
5. Apakah mama ta tidak marah jika mengikuti kegiatan gubuk harapan?
   Jawaban: "Tidak kak, karena mau jki belajar juga disitu."
6. Kegiatan apa saja yang di ikuti di gubuk harapan selain maccule magguru?
   Jawaban: "Eh kegiatan lego-lego magguru kak."
7. Apa itu lego-lego magguru?
   Jawaban: "Belajar di teras kak, biasanya belajarki tentang tata cara berwudhu, salat dan doa sehari-hari ada juga belajar menggambar."
8. Apa harapan untuk gubuk harapan?

Jawaban: "Semoga ada lagi kegiatan ini kak kalo bisa setiap bulan."

Dari hasil wawancara di atas dapat di cerna bahwa murid yang ter;ibat dalam kegiatan gubuk harapan sangat menyukai kegiatan tersebut dengan alasan bahwa kegeiatan tersebut sangat menyenangkan untuk mereka yang masih muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa hasil penelitian terkait Eksistensi Komunitas Gubuk Harapan di Desa Seberang, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak yang dihasilkan dengan adanya komunitas gubuk harapan di desa seberang sangatlah bermanfaat dan membantu pemuda/pemudi desa seberang dalam mengembangkan pengetahuan dan bakat setiap individu baik itu golongan anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa karena disebabkan adanya wadah untuk saling berbagi ilmu. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut peneliti menemukan bahwa komunitas gubuk harapan menyusun program kerja dengan konsep baru dan menarik sehingga melalui program kerja gubuk harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Desa Seberang. Peneliti juga menemukan upaya yang di lakukan komunitas gubuk harapan untuk mengembangkan pengetahuan di Desa Seberang tidaklah mudah disebabkan harus mendapatkan izin orang tua dan izin Guru sekolah serta izin dari pemerintah Desa Seberang untuk kelancaran program kerja yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal(2007:16),Tentang eksistensi, Jurnal Ekonomi&Ekonomi Syariah vol 2 No 1 Januari 2019.https://scholar.unandac.id

Cholid (2007) Metodologi Peneletian Kualitatif dikutip di Unervisitas Muhammadiyah Surakarta; https://eprints.ums.ac.id

Hafsari(2023) Jurnal skripsi tentang Peran Guru ppkn dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pembelajaran ppkn kelas X.1 SMK TV Watampone

Jurnal Teknik PWK Volume 2 nomor 1 2013; https:///ejournal-s1.undip.ac.id

Kartajaya Hermawan(2008)Tentang komunitas,Uneversitas Negeri Padang; https://ejournal.unp.ac.id

Mc.Millan dan Chavis(1986) Pengertian Komunitas dalam Webster's New World Dictionary(1998),Democrasy and Education(1916 hlm4),.
The Well(Whole Earth,Cohen 1975).

Mulyana (2002) Metodologi Penelitian Kualitatif; Digilip UIN Sunan Ampel Surabaya https://gigilib.uinsa.ac.id

Nawawi dan Martini(1991:221).Observasi; Repositori Universitas Dinamika ;\ https://repository.dinamika.ac.id

Notoatmodjo (2010). instrumen; Unnes Journal of Public Hearlth \; https://journal unnes.ac.id

Parson,2011:49sistem sosial;jurnal Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah https://ejournall.undiksha.ac.id

Jurnal Teknik PWK Volume 2 nomor 1 2013; https:///ejournal-s1.undip.ac.id

Save M.Dagun(1997).kamus besar Ilmu Prngetahuan.Jakarta:Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.https://e-journal.uajy.ucid

Sitorus (1998) tentang metode penelitian.

Sherif (1978).Tentang sosial Analysisnand Monitoring https://ojs.uhoac.id

Soetarno, (1989) Tentang kelompok sosial, Jurnal Analisa kelompok sosial https://journal.ipb.ac.id

Soenarno (2002).Tentang Komunitas, Jurnal Geoaplika; https//ejurnal.its.ac.id

Stotland (1969) and Snyder(1994) tentang arti Harapan jurnal etheses of Maulana Malik Ibrahim https://etheses.uin.malang.ac.id

Subroto (2011).Terbitan;Universitas sebelas maret 2011.intitusi;Perpustkaan Nasional RI.

Sugiyono(2005:620).Memahami Penelitian Kalitatif. CV.Alfabeta; https://repository.bakrie.ac.id

Sugiyono (2008) https://retository.upi.edu(metodologi penelitian)

Wenger (2002), Tenntang Komunitas; jurnal Universitas Kristen Satya Wacana https://repository.uksw.edu, https://jurnak.kmonfo.go.id

Yudha (2013) keanggotaan komunitas bersifat sukarela, jurnal D purnomo2016 Merancanng Media promosi Unik dan Menarik; https://repositoryuksw.edu